

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Terjemah Al-qur'an dan Hadis

No	Hal	BAB	Terjemah
1.		I	Dan hendaklah orang yang tidak mampu menikah menjaga kehormatan dirinya sampai Allah memberikan kemampuan kepadanya dari karunia-Nya
2.		I	Dan barangsiapa yang belum mampu menikah hendaklah dia berpuasa, karena puasa itu menjadi benteng baginya. (HR. Bukhari)

Lampiran 2. Validitas Skala Dampak Pernikahan Usia Dini

No	Item	rHitung	rTabel	Keterangan
1	Saya mengetahui dampak negatif pernikahan di bawah umur dari segi Kesehatan	0,281	0,361	Tidak Valid
2	Saya belum mengetahui dampak negatif pernikahan dini dari segi Kesehatan	0,678	0,361	Valid
3	Saya mengetahui bahwa pernikahan dini dapat berpengaruh pada tingginya angka kematian ibu dan anak	0,534	0,361	Valid
4	Saya belum memahami bahwa pernikahan dini dapat berpengaruh pada tingginya angka kematian ibu dan anak	0,628	0,361	Valid
5	Saya mengetahui bahwa melahirkan pada usia di bawah 20 tahun dapat mengalami prematuritas (lahir sebelum waktunya)	0,461	0,361	Valid
6	Saya belum mengetahui bahwa melahirkan pada usia di bawah 20 tahun dapat mengalami prematuritas (lahir sebelum waktunya)	0,682	0,361	Valid
7	Saya memahami bahwa pernikahan dini dapat berpengaruh	0,028	0,361	Tidak Valid

	pada sistem reproduksi seseorang			
8	Saya belum memahami bahwa pernikahan dini dapat berpengaruh pada sistem reproduksi seseorang	0,531	0,361	Valid
9	Saya mengetahui akibat jika seseorang melakukan pernikahan dini dari segi fisik	0,276	0,361	Tidak Valid
10	Saya belum memahami akibat jika seseorang melakukan pernikahan dini dari segi fisik	0,569	0,361	Valid
11	Saya ingin menikah di usia sekolah	0,205	0,361	Tidak Valid
12	Saya mengetahui bahwa menikah itu memerlukan keterampilan fisik	0,202	0,361	Tidak Valid
13	Saya belum mengetahui bahwa menikah itu memerlukan keterampilan fisik	0,352	0,361	Tidak Valid
14	Saya mengetahui bahwa pasangan yang menikah di usia muda belum mampu bertanggung jawab secara moral	0,421	0,361	Valid
15	Saya mengetahui pasangan yang menikah di usia muda mudah bertengkar dengan pasangannya ketika menghadapi masalah dalam rumah tangganya	0,400	0,361	Valid
16	Saya belum mengetahui pasangan yang menikah di usia muda itu berjalan dengan damai dan harmonis	0,326	0,361	Tidak Valid
17	Saya memahami pasangan yang menikah di usia muda tingkat emosinya tidak stabil. (contoh mudah marah)	0,342	0,361	Tidak Valid
18	Saya memahami pasangan yang	0,510	0,361	Valid

	menikah di usia muda tingkat emosinya stabil. (contoh tidak mudah marah)			
19	Saya mengetahui jika menikah di usia muda harus siap secara mental untuk menjalani kehidupan berumah tangga (contoh mampu menghadapi konflik dalam rumah tangga)	0,206	0,361	Tidak Valid
20	Saya sudah siap untuk berpisah dengan orang tua saya jika menikah di usia muda.	0,638	0,361	Valid
21	Saya belum siap untuk berpisah dengan kedua orang tua saya jika menikah di usia muda.	0,388	0,361	Valid
22	Saya belum siap untuk menghadapi masalah yang datang ketika saya melakukan pernikahan dini (contoh masalah ekonomi)	0,533	0,361	Valid
23	Saya merasa biasa saja ketika bertemu dengan teman-teman sekolah seandainya berhenti sekolah karena menikah diusia dini	0,265	0,361	Tidak Valid
24	Saya merasa malu ketika bertemu dengan teman-teman sekolah seandainya berhenti sekolah karena menikah diusia dini	0,365	0,361	Valid
25	Saya siap meninggalkan bangku sekolah karena menikah	0,554	0,361	Valid

26	Saya tidak siap meninggalkan bangku sekolah karena menikah	0,457	0,361	Valid
27	Saya mengetahui bahwa pernikahan dini menghambat kesempatan untuk mengenyam pendidikan lebih tinggi	0,230	0,361	Tidak Valid
28	Saya belum memahami bahwa pernikahan dini menghambat kesempatan untuk mengenyam pendidikan lebih tinggi	0,640	0,361	Valid
29	Saya mengetahui akibat dari pernikahan dini dapat menghambat cita-cita	0,476	0,361	Valid
30	Saya belum mengetahui akibat dari pernikahan dini dapat menghambat cita-cita	0,428	0,361	Valid
31	Saya memahami pasangan yang menikah dini, masa mudanya akan terbuang sia-sia	0,307	0,361	Tidak Valid
32	Saya memahami akibat pernikahan dini mengalami kesulitan ekonomi.	0,324	0,361	Tidak Valid
33	Saya belum memahami akibat pernikahan dini mengalami kesulitan ekonomi	0,478	0,361	Valid
34	Saya memahami bahwa pasangan muda yang menikah belum siap secara ekonomi (contoh belum memiliki pekerjaan tetap)	0,476	0,361	Valid
35	Saya belum memahami bahwa	0,516	0,361	Valid

	pasangan muda yang menikah belum siap secara ekonomi (contoh belum memiliki pekerjaan tetap)			
36	Saya belum memahami bahwa pasangan muda belum siap untuk memikul beban ekonomi keluarga (contoh menghidupi anak istri)	0,514	0,361	Valid
37	Saya mengetahui bahwa pasangan muda akan kehilangan lingkup sosialnya (misal tidak memiliki waktu untuk main bersama teman sebayanya)	0,448	0,361	Valid
38	Saya belum memahami bahwa pasangan muda akan kehilangan lingkup sosialnya (misal tidak memiliki waktu untuk main bersama teman sebayanya)	0,475	0,361	Valid
39	Saya mengetahui bahwa pasangan muda masih labil secara emosi sehingga berdampak terhadap keharmonisan rumah tangga bahkan terjadinya perceraian	0,521	0,361	Valid
40	Saya belum memahami bahwa pasangan muda masih labil secara emosi sehingga berdampak terhadap keharmonisan rumah tangga bahkan terjadinya perceraian	0,503	0,361	Valid

Lampiran 3. Realibilitas Skala Dampak Pernikahan Usia Dini

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,887	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	116,0667	187,375	,231	,887
X02	116,7333	177,237	,643	,880
X03	115,9000	180,093	,486	,883
X04	116,6000	177,145	,584	,881
X05	116,2000	182,234	,410	,884
X06	116,6667	178,506	,651	,880
X07	116,3667	194,102	-,092	,893
X08	116,9667	182,792	,493	,883
X09	116,5667	186,530	,215	,888
X10	117,0000	180,345	,527	,882
X11	115,4333	189,840	,168	,887
X12	116,2000	188,648	,144	,889
X13	116,6333	184,930	,296	,886
X14	115,7333	186,340	,387	,885
X15	115,7667	185,151	,355	,885
X16	116,8333	185,730	,271	,886
X17	115,9333	186,340	,295	,886
X18	116,4667	180,395	,458	,883
X19	115,5667	189,978	,171	,887
X20	115,7667	178,944	,601	,881
X21	115,7333	184,892	,340	,885
X22	115,8000	182,579	,495	,883
X23	116,0333	187,344	,210	,887
X24	115,7333	186,685	,326	,885
X25	115,5333	183,430	,522	,883
X26	115,7667	182,530	,407	,884

X27	115,6333	189,275	,190	,887
X28	116,6333	176,240	,596	,880
X29	115,7333	183,030	,431	,884
X30	116,2333	183,702	,379	,885
X31	115,9000	186,300	,253	,887
X32	115,7333	186,271	,273	,886
X33	116,3667	182,930	,433	,884
X34	115,7333	183,030	,431	,884
X35	116,3333	181,195	,469	,883
X36	116,9000	179,679	,460	,883
X37	115,8333	182,902	,398	,884
X38	116,6333	180,723	,418	,884
X39	116,0000	179,034	,465	,883
X40	116,5333	180,464	,450	,883

Lampiran 4. Hasil uji validitas angket

	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ	AK	AL	AM	AN	AO	AP	AQ	
1	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	107A	
2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	34	
3	1	3	3	3	2	4	2	2	4	3	1	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	1	1	4	1	4	2	1	4	4	4	4	3	100	
4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	2	131		
5	3	3	2	1	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	131		
6	4	3	4	3	4	2	1	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	140		
7	1	1	1	1	4	1	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	1	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
8	4	1	1	1	3	4	2	4	4	1	4	1	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	2	1	4	1	4	2	108	
9	2	2	2	1	4	2	2	3	2	2	2	2	4	2	4	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	1	88	
10	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	3	4	3	133	
11	2	2	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	136		
12	2	2	4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	133	
13	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	149	
14	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	121	
15	4	3	2	2	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	131	
16	2	2	3	2	4	2	2	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	123	
17	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	109	
18	3	2	3	1	4	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	4	1	3	2	110	
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	115	
20	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	1	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	120	
21	2	2	1	3	3	3	2	3	3	1	4	1	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	1	4	2	4	1	1	117	
22	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	101	
23	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	100	
24	4	2	2	2	3	2	1	4	4	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	100
25	2	2	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	119
26	4	3	1	1	3	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	2	3	4	4	4	2	4	1	3	1	1	106	
27	4	1	3	1	4	3	1	3	4	1	4	3	4	1	4	4	2	4	4	4	4	1	4	2	4	4	2	1	1	1	1	1	1	2	104	
28	4	1	4	1	4	3	3	3	3	1	4	1	4	3	2	3	4	4	3	2	4	1	4	1	4	4	1	4	1	1	1	2	1	1	1	102
29	2	2	2	2	3	4	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	2	4	2	1	4	3	1	2	111	
30	3	1	4	2	4	3	2	4	4	2	4	2	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	1	2	4	1	4	1	112	
31	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	125	

Hasil Pretest Angket

PRETEST SAMPEL																														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	TOTAL	KATEGORI	%	
2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	59	RB004	49,074
3	1	2	1	3	1	2	3	2	2	1	2	1	3	1	3	2	2	1	1	3	3	4	3	2	1	1	1	59	RB004	51,682
4	2	1	2	1	3	4	2	2	3	1	3	2	2	1	3	4	1	1	3	2	2	1	1	1	3	2	56	RB004	47,222	
5	1	2	1	2	3	2	2	1	3	2	1	2	1	2	3	1	3	2	3	1	2	4	2	1	2	1	51	RB004	42,222	
6	2	1	2	1	4	3	2	1	2	2	1	2	1	3	2	1	2	1	1	2	1	2	3	1	1	2	47	SANGAT RB004	43,519	
7	1	2	1	2	2	2	1	3	1	3	1	2	1	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	3	1	2	47	SANGAT RB004	43,519	
8	2	1	2	1	1	1	4	1	4	4	2	3	4	2	1	1	3	2	1	2	4	1	2	2	3	2	59	RB004	54,680	
9	1	2	1	2	2	3	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	42	SANGAT RB004	38,889	
10	2	1	1	2	1	1	2	3	4	2	3	1	2	1	2	1	3	1	1	2	3	1	1	2	1	2	40	RB004	44,444	
11	1	2	1	2	4	1	2	3	2	1	3	2	1	4	1	1	4	1	2	3	3	1	1	2	1	2	52	RB004	48,148	
12	2	1	1	1	3	2	2	1	1	2	3	1	1	2	1	2	3	1	2	1	2	3	1	4	1	3	1	40	RB004	44,444
13	1	2	2	1	2	1	3	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	3	2	1	4	2	1	2	3	47	SANGAT RB004	43,519
14	4	3	2	4	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	45	SANGAT RB004	41,667
15	3	1	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	1	3	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	46	SANGAT RB004	42,593
16	2	1	2	1	2	3	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	41	SANGAT RB004	37,963	
17	4	1	2	1	2	1	2	2	1	3	1	1	3	2	2	1	3	1	3	1	2	2	2	1	1	2	49	RB004	45,270	
18	1	1	1	2	1	2	3	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	40	SANGAT RB004	37,037	
19	3	1	1	2	3	2	1	1	2	1	2	1	3	2	2	1	2	3	3	2	2	1	1	2	3	2	50	RB004	46,296	

Hasil Posttest Angket

1	POSTEST																											TOTAL	%	
2	Yona	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	81	75
3	AN	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	81	75
4	MI	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	79	73,483
5	MA	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	1	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	89	82,4074	
6	MR	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	84	77,778	
7	MRA	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	2	82	75,9759
8	MR	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	86	79,6296	
9	SAN	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	87	80,5556	
10	R	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	90	83,3333	
11	MA	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	81	75	
12	R	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	92	85,1852	
13	AS	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	90	83,3333	
14	SME	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	91	84,2593	
15	N	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	77	71,2963	
16	K	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	88	81,4815	
17	S	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	88	81,4815	
18	SNE	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	89	82,4074	
19	RA	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	87	80,5556	

Lampiran 5. Pedomen Bimbingan Klasikal

**PEDOMAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAMPAK PERNIKAHAN USIA DINI
PADA SISWA SMP NEGERI 3 KARANG INTAN KABUPATEN BANJAR**



DISUSUN OLEH

SITI KHOLISAH

NIM 190101060282

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

BANJARMASIN

TAHUN 2023

PEDOMAN UMUM

A. Rasional

Pernikahan dini adalah sebuah bentuk ikatan atau perkawinan yang salah satu atau kedua pasangan tersebut berusia kurang dari 19 tahun atau sedang menempuh pendidikan di sekolah menengah. Yakni disebut juga dengan masih berusia remaja. Di dalam undang-undang pernikahan terdapat beberapa pasal diantaranya pada pasal 1 yang menyatakan bahwa pernikahan adalah ikatan lahir dan batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga atau rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan Yang Maha Esa. Pada pasal 2 menyatakan bahwa pernikahan adalah sah jika dilakukan berdasarkan hukum agama dan kepercayaan masing-masing, dan tiap-tiap pernikahan di catat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku¹.

Ketika terdapat siswa yang putus sekolah dengan memilih menikah diusia dini, ini tentu menjadi masalah bersama baik masalah secara pribadi maupun pihak sekolah sebagai pelaksana berlangsungnya pembelajaran. Maka dari itu salah satu upaya untuk mengentaskan masalah ini melalui layanan bimbingan klasikal menggunakan media audio visual.

Bimbingan klasikal merupakan salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yang dilakukan dalam satu kelas, secara sistematis yang diberikan kepada semua siswa, dalam bentuk tatap muka secara langsung antara guru Bimbingan dan Konseling (BK) dengan siswa secara terjadwal.

¹ Evy Nurachma dkk. *Pengaruh Pasangan Pernikahan Dini Terhadap Pola Asuh Anak*. (Kutai Kartanegara: 2018). Hal. 9-10

Tujuan dari bimbingan klasikal yaitu untuk memantu siswa dalam menyesuaikan diri, membuat keputusan secara mandiri, dapat beradaptasi dengan lingkungan maupun kelompoknya dan dapat mencapai kemandirian dalam hidupnya².

Salah satu media yang bisa digunakan dalam layanan bimbingan dan konseling yaitu bimbingan klasikal adalah media audio visual. Media audio visual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media audio visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara seperti televisi, VCD, sound slide dan film. Dengan adanya media audio visual dapat membantu guru BK untuk menyampaikan informasi kepada siswa dengan lebih mudah³.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pelaksanaan bimbingan klasikal menggunakan media audio visual ini dapat membantu siswa untuk belajar tentang dampak pernikahan usia dini agar siswa dapat mencegah dirinya untuk tidak melakukan pernikahan diusia dini. maka perlu disusun pedoman pelaksanaan bimbingan klasikal menggunakan media audio visual agar pelaksanaan layanan di lapangan nantinya dapat terarah dengan baik. Pedoman ini disusun untuk menjadi pedoman dan juga sebagai

² Nina nuranisa dan Bambang Dibyoy Wiyon. *Studi Implementasi Strategi Bimbingan Klasikal di SMP Negeri 13 Surabaya*. Dalam Jurnal BK UNESA. Universitas Negeri Surabaya. Vol. 8. No. 2. 2018. Hal. 383.

³ Alhadi S, Supriyanto A, Dina DAM. *Media in guidance and counseling services: a tool and innovation for school counselor*. Dalam Jurnal Indonesian Journal of school counseling. Vol. 1. No. 1. Hal. 6. 2016

bahan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dampak pernikahan usia dini.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Pedoman ini dibuat agar pelaksanaan di lapangan dapat membantu penulis dalam proses layanan bimbingan klasikal menggunakan media audio visual untuk meningkatkan pemahaman dampak pernikahan usia dini siswa dapat dilakukan sesuai dengan prosedur dan berjalan secara efektif.

2. Tujuan Khusus

- a. Siswa dapat memahami pernikahan dini dan faktor yang menyebabkan terjadinya pernikahan usia dini
- b. Siswa dapat memahami dampak-dampak pernikahan usia dini langsung dan tidak langsung
- c. Siswa dapat memahami dampak pernikahan usia dini dari aspek kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan sosial

D. Sasaran Pengguna

Sasaran pengguna pedoman ini yaitu:

1. Bagi Guru BK

Bagi Guru BK agar dalam melaksanakan layanan bimbingan klasikal menggunakan media audio visual untuk mengatasi permasalahan siswa dalam pernikahan usia dini

2. Bagi Penulis

Bagi penulis sebagai panduan dalam pelaksanaan layanan bimbingan kalsikal menggunakan media audio visual untuk meningkatkan pemahaman dampak pernikahan usia dini pada siswa SMP Negeri 3 Karang Intan.

D. Sasaran Intervensi

Sasaran intervensi ini ditujukan kepada siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Karang Intan untuk meningkatkan pemahaman dampak pernikahan usia dini.

E. Peran Konselor

Konselor dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media audio visual ini yaitu peneliti. Peneliti diharapkan mampu menguasai teori bimbingan klasikal menggunakan media audio visual dan mampu membangun hubungan dengan siswa atau konseli agar proses pelaksanaan layanan dapat berjalan efektif. Peran peneliti atau konselor dalam penelitian ini adalah sebagai fasilitator untuk membantu siswa yang mengalami tingkat pemahaman tentang bahaya pernikahan usia dini dalam kategori rendah.

F. Peran Siswa

Siswa yang terdapat dalam penelitian ini adalah siswa yang teridentifikasi memiliki masalah dalam pernikahan usia dini. Peran siswa atau konseli dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media audio visual adalah sebagai sasaran perlakuan dalam meningkatkan pemahaman dampak pernikahan usia dini .

PEDOMAN KHUSUS

A. Rancangan Prosedur Pelaksanaan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Audio Visual

1. Waktu Pelaksanaan

- a) Waktu pelaksanaan bimbingan klasikal menggunakan media audio visual berlangsung selama 1x45 menit dalam setiap pertemuan
- b) Pelaksanaan kegiatan bimbingan klasikal menggunakan media audio visual dilakukann selama 2 minggu dengan 3 kali pertemuan, terdiri dari tahap pembentukan, peralihan, kegiatan, dan ditutup dengan tahap pengakhiran

2. Jumlah siswa dalam bimbingan klasikal

Jumlah siswa dalam pelaksanaan bimbingan klasikal yaitu 17 orang, yang teridentifikasi memiliki masalah dalam pemahaman dampak pernikahan usia dini.

B. Pelaksanaan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Audio Visual

1. Pertemuan 1 Bimbingan Klasikal

A.	Identitas	
	Sekolah	SMP Negeri 3 Karang Intan
	Tahun Ajaran	2023-2024
	Sasaran Layanan	Siswa yang memiliki pemahaman dampak pernikahan usia dini rendah
	Pelaksana	Siti Kholisah
B.	Waktu	

	Tanggal	19 Juni 2023
	Jam Pelayanan	09:20-10:00
	Alokasi Waktu	1x45 Menit
C.	Komponen	Layanan Dasar
D.	Bidang Bimbingan	Pribadi
E.	Jenis Layanan	Layanan Bimbingan Klasikal
F.	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pencegahan
G.	Tujuan Umum	Membantu siswa dalam memahami dampak pernikahan usia dini dan mencegah dirinya agar tidak melakukan pernikahan usia dini dalam bimbingan klasikal menggunakan media audio visual
H.	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat memahami pengertian pernikahan usia dini 2. Siswa mengetahui UU pernikahan 3. Siswa dapat memahami dampak pernikahan usia dini aspek pendidikan
I.	Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian 2. Undang-undang pernikahan 3. Dampak pernikahan usia dini aspek pendidikan

J.	Metode	<p>Diskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan kepada anggota kelompok langkah-langkah berdiskusi yang baik b. Memberikan bahan/materi kepada anggota kelompok c. Memfasilitasi jalannya diskusi dengan cara membimbing dan mengarahkan anggota kelompok d. Mengarahkan anggota kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi e. Membuat kesimpulan dari hasil diskusi
K.	Media	<p>Audio Visual (video pendek contoh dampak pernikahan usia dini aspek pendidikan)</p>

Materi-1

Pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan oleh salah satu pasangan atau keduanya yang memiliki usia di bawah umur, yaitu usia dibawah 19 tahun yang mana biasanya usia ini masih dalam waktu menempuh pendidikan menengah, atau dikatakan masih remaja.

Usia 19 tahun adalah batas bawah usia ideal menikah. Usia 20 sampai 35 tahun adalah sebuah angka untuk usia ideal. Berbicara tentang pernikahan, ada yang harus lebih diperhatikan, yakni tentang mental dan batin untuk menikah yang lebih utama, karena pada kenyataannya, ada yang usianya 25 tahun, sudah kategori ideal secara umur, tapi sifatnya masih kekanak-kanakan, mudah baperan, mudah tersinggung, dan mudah terbawa emosi. Ada juga yang usianya baru 17 tahun, sudah siap secara mental dan batin. Finansial terjamin, jiwanya terbangun, pemikirannya sudah sangat dewasa, dan memang siap membina rumah tangga. Baginya, kalau sudah siap, meskipun baru saja dapat izin SIM (Surat Izin Mengemudi), kenapa harus ditunda? Lebih disegerakan daripada terjadi hal-hal yang membuat iman goyah. Mungkin, dia juga bisa dikategorikan ideal disisi lain, tapi tidak dari segi umurnya⁴.

Pada tahun 2019, dilakukan perubahan batas usia pada undang-undang, perubahan batas usia tersebut, sebagaimana yang terlampir dalam undang-undang nomor 16 tahun 2019 bahwa perkawinan hanya diizinkan apabila pria dan wanita sudah mencapai umur 19 tahun. Pada usia tersebut seseorang yang melakukan pernikahan sudah memasuki usia dewasa, sehingga sudah mampu memikul tanggung jawab dan perannya masing-masing, baik sebagai suami maupun sebagai istri. Namun, dalam realitasnya banyak terjadi pernikahan dini, yaitu pernikahan yang terjadi antara laki-laki dan perempuan yang belum

⁴ Arun Faiza dan Selizar Effendy. *Karena Nikah Tidak Sebercanda Itu*. PT Elex Media Komputindo

dewasa dan matang berdasarkan undang-undang maupun dalam perpektif psikologis.⁵

Seseorang yang melakukan pernikahan terutama pada usia yang masih muda tentu akan membawa berbagai dampak, terutama dalam dunia pendidikan yang rentan dengan keberlangsungan ekonomi, seseorang yang melangsungkan pernikahan ketika masih dalam keadaan bersekolah, tentu keinginannya untuk melanjutkan sekolah atau menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi akan terhambat. Anak yang melakukan pernikahan diusia dini cenderung tidak memperhatikan pendidikannya, apalagi ketika menikah langsung memperoleh keturunan, ia akan disibukkan mengurus anak dan rumah tangganya sehingga dapat menghambat dirinya untuk menempuh pendidikan. Namun hal ini dapat diminimalisir dengan dukungan keluarga penuh, serta ada bantuan dalam mengasuh anak, maka pasangan yang menikah diusia dini dapat tetap terus melanjutkan pendidikannya. Perempuan dan laki-laki yang melakukan pernikahan diusia dini dengan secara tidak sadar mengubur hak mereka untuk belajar atau sekolah, serta menggapai cita-cita mereka.⁶

Tahapan Layanan Bimbingan Klasikal

Tahap kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media audio visual

⁵ Tri Cahyani. *Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Bahaya Pernikahan Dini Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Risau Jaya*. Skripsi. (Pontianak: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2022).

⁶ Fadilah, hal. 89

a. Tahap Pembentukan

Tahap pertama ini merupakan tahap pengenalan atau tahap pemasukan diri kedalam suasana klasikal. Pada tahap ini diharapkan terbentuknya suasana yang kondusif antar siswa dan peneliti.

Adapun hal yang akan dilaksanakan pada tahap ini adalah:

- 1) Menerima secara terbuka dan mengucapkan salam (penyambutan) terimakasih
- 2) Berdo'a
- 3) Menjelaskan pengertian dan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan
- 4) *Ice breaking*

b. Tahap Peralihan

Pada tahap kedua ini merupakan sebuah suasana yang mana siswa sudah tumbuh hendaknya kegiatan dibawa lebih jauh menuju kegiatan yang sebenarnya. Adapun hal yang akan dilaksanakan pada tahap ini:

- 1) Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya
- 2) Menawarkan atau mengamati kesiapan siswa untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya
- 3) Menjelaskan tujuan yang harus dicapai pada kegiatan bimbingan klasikal

c. Tahap Kegiatan

Pada tahap ketiga dilaksanakan kegiatan yang menunjang tercapainya tujuan. Yaitu siswa mampu memahami dirinya masing-masing sebagai dasar untuk menumbuhkan pemikiran positif dan merangsang siswa mengenali lingkungan yang bisa meningkatkan pemahaman bahaya pernikahan usia dini.

Kegiatan yang akan dilaksanakan antara lain:

- 1) Topik materi yang sudah ditetapkan dalam kegiatan
- 2) *Review* materi sebelumnya dan mengaitkan materi sekarang
- 3) Peneliti/guru memberikan yang akan dijelaskan ke siswa dalam media layanan (PPT, Word, DLL)
- 4) Tahap orientasi yang mana tahap ini pemberian informasi dan motivasi
- 5) Tahap analisa yaitu tahap identifikasi untuk siswa berperan untuk memberikan sumbangan saran pemikiran sebanyak-banyaknya
- 6) Tahap klarifikasi yang mana tahap ini sumbangan saran siswa di klarifikasi dan disesuaikan
- 7) Tahap verifikasi siswa ditahap ini akan melihat kembali sumbangan saran yang telah diklarifikasikan
- 8) Tahap Penyimpulan yang mana ditahap ini konselor maupun siswa mencoba menyimpulkan pemecahan permasalahan yang diangkat

d. Tahap Pengakhiran

Tahap ke empat adalah tahap pengakhiran Kegiatan yang dilakukan dalam bimbingan klasikal adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti/Guru menyampaikan bahwa kegiatan akan segera diakhiri
- 2) Evaluasi kegiatan (mengevaluasi jalannya bimbingan klasikal yang dilaksanakan oleh peneliti)
- 3) Membahas kegiatan lanjutan
- 4) Menyimpulkan
- 5) Berdo'a

2. Pertemuan 2 Bimbingan Klasikal

A.	Identitas	
	Sekolah	SMP Negeri 3 Karang Intan
	Tahun Ajaran	2023-2024
	Sasaran Layanan	Siswa yang memiliki pemahaman dampak pernikahan usia dini rendah
	Pelaksana	Siti Kholisah
B.	Waktu	
	Tanggal	20 Juni 2023
	Jam Pelayanan	09:09-10:00
	Alokasi Waktu	1x45 Menit
C.	Komponen	Layanan Dasar
D.	Bidang Bimbingan	Pribadi
E.	Jenis Layanan	Layanan Bimbingan Klasikal

F.	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pencegahan
G.	Tujuan Umum	Membantu siswa dalam memahami dampak pernikahan usia dini dan mencegah dirinya agar tidak melakukan pernikahan usia dini dalam bimbingan klasikal menggunakan media audio visual
H.	Tujuan Khusus	Siswa dapat mengetahui dan memahami apa saja faktor yang menjadi penyebab terjadinya pernikahan usia dini dan memahami dampak pernikahan usia dini aspek kesehatan
I.	Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor penyebab terjadinya pernikahan usia dini <ol style="list-style-type: none"> a. Pola pikir masyarakat b. Rendahnya pendidikan masyarakat c. Rendahnya ekonomi masyarakat d. Seks bebas dan kehamilan diluar nikah 2. Dampak pernikahan usia dini aspek kesehatan

J.	Metode	<p>Diskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan kepada anggota kelompok langkah-langkah berdiskusi yang baik b. Memberikan bahan/materi kepada anggota kelompok c. Memfasilitasi jalannya diskusi dengan cara membimbing dan mengarahkan anggota kelompok d. Mengarahkan anggota kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi e. Membuat kesimpulan dari hasil diskusi
K.	Media	Audio Visual (video pendek contoh dampak pernikahan usia dini aspek kesehatan)

Materi-2

Faktor-faktor penyebab terjadinya pernikahan dini, antara lain adalah:

1) Pola Pikir Masyarakat/Budaya Lokal

Di beberapa daerah pedesaan masih ada anggapan di tengah masyarakat bahwa perempuan yang sudah menginjak usia remaja

dan belum menikah itu dianggap tidak laku. Pandangan ini diperkuat dengan budaya masyarakat Lombok yakni “kawin lari” atau *merariq*. *Merariq* merupakan sebuah prosesi awal perkawinan. Jika perempuan dilarikan oleh laki-laki, maka konsekuensinya perempuan tersebut harus dinikahkan. Namun *Merariq* sendiri seharusnya melewati serangkaian proses lain

2) Rendahnya Pendidikan Masyarakat

Kualitas pendidikan Indonesia masih tergolong rendah, sehingga akhirnya masyarakat yang berpendidikan rendah ini memandang pendidikan sebagai suatu hal yang tidak penting sehingga banyak orang tua yang memasung impian anak-anaknya. Anak-anak yang memiliki cita-cita tinggi pun akhirnya terpaksa mengubur impiannya karena masih banyak masyarakat Indonesia berpendapat, bahwa seorang anak perempuan tidak perlu sekolah hingga jenjang yang tinggi karena mereka kan kembali ke sumur, dapur dan kasur untuk mengabdikan pada suami.

3) Rendahnya Ekonomi Masyarakat

Masyarakat dengan ekonomi yang rendah dan memiliki anak, cenderung menikahkan anaknya diusia dini. Selain Karena tidak memiliki biaya untuk menyekolahkan anak, juga karena tidak memiliki biaya untuk menyekolahkan anak, juga karena orang tua berharap dengan anaknya menikah, maka beban hidup orang tua akan berkurang. Keluarga dari kalangan miskin seringkali

mendorong anak perempuan mereka untuk segera menikah. Kasus pernikahan dini lebih banyak terjadi pada keluarga kurang mampu maupun diwilayah pedesaan karena minimnya jangkauan pendidikan. Sehingga, banyak keluarga yang kurang paham atas dampak negatif pernikahan dini.

4) Seks Bebas dan Kehamilan di Luar Pernikahan

Perkembangan teknologi yang tidak seiring dengan kondisi moral anak bangsa yang semakin menurun. Mudahnya mengakses tontonan serta bacaan yang tidak mendidik via internet tanpa pengawasan orang tua menjadi faktor pendorong adanya seks bebas yang akhirnya menyebabkan kehamilan diluar pernikahan. Kehamilan tanpa adanya persiapan dan kesiapan, baik secara fisik dan mental akan menimbulkan berbagai macam akibat, seperti aborsi, penularan HIV/AIDS dan pernikahan dini.⁷

Dampak pernikahan usia dini aspek kesehatan:

kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Surya Chandra Surapat menjelaskan dari sisi kesehatan, Dia mengatakan, leher Rahim remaja perempuan masih sensitif sehingga jika dipaksakan hamil, beresiko menimbulkan kanker leher Rahim dikemudian hari, Resiko kematian saat melahirkan juga besar pada usia muda. Remaja yang hamil akan lebih mudah menderita anemia selagi hamil

⁷ Mulyadi Fajar. *Pemberdayaan Ekonomi Stop Pernikahan Dini*. (Yogyakarta: Deepublish,2020). Hal. 26-28

dan melahirkan, salah satu penyebab tingginya kematian ibu dan bayi.⁸

Mengingat usia yang sangat muda untuk mengandung berdampak pada kesehatan reproduksi perempuan tersebut usia di bawah 19 tahun belum sanggup dan belum siap mengandung dan melahirkan, ditambah lagi tulang panggulnya masih terlalu kecil sehingga beresiko buruk pada saat proses persalinan. Kasus tersebut sampai harus membuat sang ibu dan anak dilarikan ke rumah sakit. Perempuan yang menikah diusia dini ketika hamil sangat beresiko mengalami keguguran, apalagi bagi perempuan dengan usia antara 15-19 tahun memiliki tingkat keguguran dan kematian saat melahirkan beresiko 2 kali lebih besar bagi ibu dan anak, lalu, saat terjadinya kehamilan pada remaja akan beresiko terjadi komplikasi persalinan seperti fistula obstetric, infeksi, anemia, pendarahan, dan eclampsia. Persalinan pada kehamilan remaja juga meningkatkan resiko kelainan letak janin, kelainan panggul, kelainan kekuatan saat mengejan, dan lain sebagainya. Selain dampak buruk yang terjadi pada calon ibu usia remaja, kehamilan diusia dini juga akan berdampak pada kesehatan si bayi tersebut. Kemungkinan bayi premature, cacat fisik, dan kekurangan gizi dua kali lebih beresiko dari pada orang yang mengandung saat usia dewasa,

⁸ Mubasyaroh. *Analisis Faktor Penyebab Pernikahan Dini dan Dampaknya Bagi Pelakunya*. Dalam jurnal Yudisia. Vol. 7. No. 2, hal. 385

hal tersebut karena hormon pada Ibu muda masih belum stabil dan sering mengalami stress.⁹

Tahapan Layanan Bimbingan Klasikal

Tahap kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media audio visual

a. Tahap Pembentukan

Tahap pertama ini merupakan tahap pengenalan atau tahap pemasukan diri kedalam suasana klasikal. Pada tahap ini diharapkan terbentuknya suasana yang kondusif antar siswa dan peneliti.

Adapun hal yang akan dilaksanakan pada tahap ini adalah:

- 1) Menerima secara terbuka dan mengucapkan salam (penyambutan) terimakasih
- 2) Berdo'a
- 3) Menjelaskan pengertian dan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan
- 4) *Ice breaking*

b. Tahap Peralihan

Tahap kedua sebuah suasana yang mana siswa sudah tumbuh hendaknya kegiatan dibawa lebih jauh menuju kegiatan yang sebenarnya.

Adapun hal yang akan dilaksanakan pada tahap ini:

- 1) Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya

⁹ Fadilah. *Tinjauan Dampak Pernikahan Dini Dari Berbagai Aspek*. Dalam jurnal Pamator. Vol. 14. No. 2, hal. 88

- 2) Menawarkan atau mengamati kesiapan siswa untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya
- 3) Menjelaskan tujuan yang harus dicapai pada kegiatan bimbingan klasikal

c. Tahap Kegiatan

Pada tahap ketiga dilaksanakan kegiatan yang menunjang tercapainya tujuan. Yaitu siswa mampu memahami dirinya masing-masing sebagai dasar untuk menumbuhkan pemikiran positif dan merangsang siswa mengenali lingkungan yang bisa meningkatkan pemahaman bahaya pernikahan usia dini.

Kegiatan yang akan dilaksanakan antara lain:

- 1) Topik materi yang sudah ditetapkan dalam kegiatan
- 2) *Review* materi sebelumnya dan mengaitkan materi sekarang
- 3) Peneliti/guru memberikan yang akan dijelaskan ke siswa dalam media layanan (PPT, Word, DLL)
- 4) Tahap orientasi yang mana tahap ini pemberian informasi dan motivasi
- 5) Tahap analisa yaitu tahap identifikasi untuk siswa berperan untuk memberikan sumbangan saran pemikiran sebanyak-banyaknya
- 6) Tahap klarifikasi yang mana tahap ini sumbangan saran siswa di klarifikasi dan disesuaikan
- 7) Tahap verifikasi siswa ditahap ini akan melihat kembali sumbangan saran yang telah diklarifikasikan
- 8) Tahap Penyimpulan yang mana ditahap ini konselor maupun siswa mencoba menyimpulkan pemecahan permasalahan yang diangkat

d. Tahap Pengakhiran

Kegiatan yang dilakukan dalam bimbingan klasikal pada tahap pengakhiran adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti/Guru menyampaikan bahwa kegiatan akan segera diakhiri
- 2) Evaluasi kegiatan (mengevaluasi kegiatan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan)
- 3) Membahas kegiatan lanjutan
- 4) Menyimpulkan
- 5) Berdo'a

3. Pertemuan 3 Bimbingan Klasikal

A.	Identitas	
	Sekolah	SMP Negeri 3 Karang Intan
	Tahun Ajaran	2023-2024
	Sasaran Layanan	Siswa yang memiliki pemahaman dampak pernikahan usia dini rendah
	Pelaksana	Siti Kholisah
B.	Waktu	
	Tanggal	21 Juni 2023
	Jam Pelayanan	08:13-09:05
	Alokasi Waktu	1x45 Menit
C.	Komponen	Layanan Dasar
D.	Bidang Bimbingan	Pribadi
E.	Jenis Layanan	Layanan Bimbingan Klasikal
F.	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pencegahan

G.	Tujuan Umum	Membantu siswa dalam memahami bahaya pernikahan usia dini dan mencegah dirinya agar tidak melakukan pernikahan usia dini dalam bimbingan klasikal menggunakan media audio visual
H.	Tujuan Khusus	Siswa dapat mengetahui dan memahami apa saja dampak pernikahan usia dini langsung dan tidak langsung serta memahami dampak pernikahan usia dini aspek sosial dan ekonomi
I.	Materi	Dampak pernikahan usia dini 1. dampak secara langsung 2. dampak tidak langsung 3. Aspek sosial dan ekonomi
J.	Metode	Diskusi f. Menjelaskan kepada anggota kelompok langkah-langkah berdiskusi yang baik g. Memberikan bahan/materi kepada anggota kelompok h. Memfasilitasi jalannya diskusi

		<p>dengan cara membimbing dan mengarahkan anggota kelompok</p> <p>i. Mengarahkan anggota kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi</p> <p>j. Membuat kesimpulan dari hasil diskusi</p>
K.	Media	Audio Visual (video pendek contoh pernikahan usia dini aspek ekonomi dan sosial)

Materi-3

1. Dampak Secara Langsung

Dampak langsung yang akan menerima adalah orang tua, dampak tersebut berupa bertambahnya beban dan masalah baru bagi orang tua dan atau sebaliknya menjadi solusi baru yang menguntungkan bagi orang tua.

2. Dampak Tidak Langsung

Sedangkan dampak tidak langsung, dari perkawinan usia anak adalah pada lingkungan masyarakat sekitar dan negara. Masyarakat akan menghadapi anggota keluarga baru dilingkungan masyarakat yang belum siap secara mental dan fisik. Ketidakharmonisan keluarga yang terjadi pada keluarga baru tersebut, dapat mengganggu ketertiban dan kenyamanan masyarakat, apalagi jika menimbulkan kekerasan dalam

rumah tangga dan berujung pada perceraian, maka relasi antar keluarga dan masyarakat akan terganggu. Masyarakat juga dapat disibukkan dengan urusan bagaimana mendamaikan dan memberikan nasehat (membina) keluarga, sebab, bagaimanapun juga masyarakat memiliki tanggung jawab sosial dilingkungan sekitarnya. Termasuk Negara, juga akan terkena dampak, apabila hasil dari perkawinan anak tersebut tidak melahirkan keluarga yang harmonis, sejahtera dan bahagia, maka Negara harus dapat memajukan keluarga tersebut. Setidaknya, dengan ada perkawinan usia anak, pemerintah perlu memberikan perhatian khusus dan lebih terhadap keluarga usia anak.¹⁰

3. Dari Segi Sosial

Interaksi dengan lingkungan teman sebaya berkurang. Bagaimanapun status baik sebagai suami maupun istri turut memberikan kontribusi dalam berinteraksi sosial dengan lingkungannya. Bagi pasangan pernikahan usia dini, hal ini dapat berpengaruh dalam berhubungan dengan teman sebaya. Mereka akan merasa canggung atau enggan bergaul dengan teman sebayanya. Mereka berada pada kondisi yang tidak menentu dalam status sosial, kerana ketika bergaul dengan orang tua, realitasnya mereka masih remaja, begitu juga sebaliknya, mau main dengan teman sebayanya, kenyataannya mereka sudah berstatus sebagai suami maupun istri.

¹⁰ Syahrul Mustofa. *Hukum Pencegahan Pernikahan Dini "jalan baru melindungi anak"*. (Mataram: Guepedia, Maret 2016). Hal. 143-144

Maka dalam hal ini mereka harus mampu beradaptasi dengan lingkungan sosialnya dengan baik.¹¹

Laki-laki yang menikah diusia dini kehilangan lingkup sosialnya, begitupun perempuan harus mengurus keluarga dan hilang akan kesempatan bermain dengan teman sebayanya. Interaksi dengan lingkungan teman sebaya jadi berkurang.¹²

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa akibat buruk dari pernikahan diusia dini pada segi sosial adalah sulitnya untuk bersosialisasi karena ketidaksesuaian perkembangan, berkurangnya interaksi dengan lingkungan teman sebaya dan kesempatan bermain.

4. Dari Segi Ekonomi

Sempitnya peluang mendapat kesempatan kerja yang otomatis mengekalkan kemiskinan (status ekonomi rendah karena pendidikan yang minim).¹³

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dampak pernikahan usia dini dari segi ekonomi itu buruk, karena ekonomi sangat berpengaruh terhadap kehidupan. Bermula dari minimnya pendidikan hingga sulit mendapatkan kesempatan kerja.

¹¹ Mubasyaroh, hal. 386

¹² Fadilah, hal. 92

¹³ Fadilah, hal. 94

Tahapan Layanan Bimbingan Klasikal

Tahap kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media audio visual

a. Tahap Pembentukan

Tahap pertama ini merupakan tahap pengenalan atau tahap pemasukan diri kedalam suasana klasikal. Pada tahap ini diharapkan terbentuknya suasana yang kondusif antar siswa dan peneliti.

Adapun hal yang akan dilaksanakan pada tahap ini adalah:

- 1) Menerima secara terbuka dan mengucapkan salam (penyambutan) terimakasih
- 2) Berdo'a
- 3) Menjelaskan pengertian dan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan
- 4) Ice breaking

b. Tahap Peralihan

Tahap kedua merupakan suasana yang mana siswa sudah tumbuh hendaknya kegiatan dibawa lebih jauh menuju kegiatan yang sebenarnya.

Adapun hal yang akan dilaksanakan pada tahap ini:

- 1) Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya
- 2) Menawarkan atau mengamati kesiapan siswa untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya
- 3) Menjelaskan tujuan yang harus dicapai pada kegiatan bimbingan klasikal

c. Tahap Kegiatan

Pada tahap ketiga dilaksanakan kegiatan yang menunjang tercapainya tujuan. Yaitu siswa mampu memahami dirinya masing-masing sebagai dasar untuk menumbuhkan pemikiran positif dan merangsang siswa mengenali lingkungan yang bisa meningkatkan pemahaman bahaya pernikahan usia dini.

Kegiatan yang akan dilaksanakan antara lain:

- 1) Topik materi yang sudah ditetapkan dalam kegiatan
- 2) *Review* materi sebelumnya dan mengaitkan materi sekarang
- 3) Peneliti/guru memberikan yang akan dijelaskan ke siswa dalam media layanan (PPT, Word, DLL)
- 4) Tahap orientasi yang mana tahap ini pemberian informasi dan motivasi
- 5) Tahap analisa yaitu tahap identifikasi untuk siswa berperan untuk memberikan sumbangan saran pemikiran sebanyak-banyaknya
- 6) Tahap klarifikasi yang mana tahap ini sumbangan saran siswa di klarifikasi dan disesuaikan
- 7) Tahap verifikasi siswa ditahap ini akan melihat kembali sumbangan saran yang telah diklarifikasikan
- 8) Tahap Penyimpulan yang mana ditahap ini konselor maupun siswa mencoba menyimpulkan pemecahan permasalahan yang diangkat

d. Tahap Pengakhiran

Kegiatan yang dilakukan dalam bimbingan klasikal pada tahap pengakhiran adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti/Guru menyampaikan bahwa kegiatan akan segera diakhiri
- 2) Evaluasi kegiatan (mengevaluasi kegiatan bimbingan klasikal yang sudah dilaksanakan)
- 3) Membahas kegiatan lanjutan
- 4) Menyimpulkan
- 5) Berdoa

Lampiran 6. Surat Pernyataan Uji Ahli Pedoman

V

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
PEDOMAN PENELITIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aeni Sanjaya, S.Sos., M.A

NIP : 19950321 2022 03 2002

Jurusan: BKPI

Menyatakan bahwa pedoman penelitian skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Siti Kholisah

NIM : 190101060282

Program Studi: BKPI

Judul Penelitian: Efektivitas layanan bimbingan KOSKAI dengan media audio visual untuk meningkatkan pemahaman Bimbingan pernikahan dini pada siswa SMP Negeri 3 Karang Inan Kabupaten Banjar

Setelah dilakukan kajian atas pedoman penelitian skripsi tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 7 Juni 2023

Validator



Nur Aeni Sanjaya, S. Sos., M. A.
NIP:199503212022032002

Catatan:

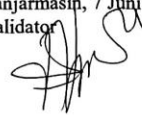
Beri tanda ✓

HASIL VALIDASI PEDOMAN PENELITIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Kholisah
 NIM : 190101060282
 Judul Penelitian : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal dengan Media Audio Visual
 Untuk Meningkatkan Pemahaman Dampak Pernikahan Dini Pada
 Siswa SMP Negeri 3 Karang Intan Kabupaten Banjar

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
		Perhatikan urutan pelaksanaan
		penggunaan bahasa sesuaikan dengan siswa SMP
		matih banyak kesalahan penulisan
	Komentar umum/lain-lain:	

Banjarmasin, 7 Juni 2023
 Validator



Nur Aeni Sanjaya, S. Sos., M. A.
 NIP: 199503212022032002

Lampiran 7. Surat Pernyataan Uji Ahli Angket

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
ANGKET PENELITIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aeni Sanjaya, S.sos., M.A

NIP : 19950321 2022 03 2002

Jurusan: BEPI

Menyatakan bahwa angket penelitian skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Sri Kholisah

NIM : 190101060282

Program Studi : BEPI

Judul Penelitian : Efektivitas layanan bimbingan klasikal dengan media audio visual untuk meningkatkan pemahaman konsep perikanan pada siswa SMP Negeri 3 Karang Lina Kabupaten Banjar

Setelah dilakukan kajian atas angket penelitian skripsi tersebut dapat dinyatakan:

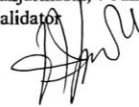
- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 7 Juni 2023

Validator



Nur Aeni Sanjaya, S. Sos., M. A.
NIP: 199503212022032002

Catatan:

Beri tanda ✓

HASIL VALIDASI ANGKET PENELITIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Kholisah
 NIM : 190101060282
 Judul Penelitian : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Dampak Pernikahan Dini Pada Siswa SMP Negeri 3 Karang Intan Kabupaten Banjar

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	No item unfavourable diubah kalimatnya	Harap semua item unfavourable hanya ditambahkan "tidak" dari item favourable bisa diubah menjadi kalimat negatif dgn topik yang berbeda dari item favourable. kembangkan kalimatnya namun tetap sesuaikan dgn variabelnya
	masih ada kalimat dan kata yang kurang efektif untuk diberikan kepada siswa SMP	Ubah agar menjadi lebih efektif dan mudah dimengerti
	Komentar umum/lain-lain: Letakkan perbaikan sesuai saran	

Banjarmasin, 7 Juni 2023
 Validator



Nur Aeni Sanjaya, S. Sos., M. A.
 NIP: 199503212022032002

Lampiran 8. Angket Uji Validasi

ANGKET PEMAHAMAN DAMPAK PERNIKAHAN USIA DINI

A. Identitas Partisipan

1. Nama : AHMAD ZAINI
 2. Jenis Kelamin : LK²
 3. Kelas : VIII D
 4. Nama Sekolah : MTSN 1 Banjar

B. Petunjuk Pengisian

Bacalah petunjuk dengan ssebelum anda memberikan jawaban

1. Bacalah pernyataan dengan teliti, kemudian pilhlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang tersedia.

Adapun alternatif jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

- Sangat sesuai (SS)** jika pernyataan tersebut sangat sesuai dengan diri Anda.
 - Sesuai (S)** jika pernyataan tersebut sesuai dengan diri Anda
 - Tidak sesuai (TS)** jika pernyataan tersebut tidak sesuai dengan diri Anda.
 - Sangat tidak sesuai (STS)** jika pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan diri Anda.
2. Pernyataan di bawah ini tidak berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran, mohon isilah dengan jujur.

Contoh:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya malu bertemu teman-teman yang masih sekolah apabila saya berhenti sekolah karena menikah	√			

C. DAFTAR PERNYATAAN

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui dampak negatif pernikahan di bawah umur dari segi Kesehatan	✓			
2.	Saya belum mengetahui dampak negatif pernikahan dini dari segi Kesehatan	✓			
3.	Saya mengetahui bahwa pernikahan dini dapat berpengaruh pada tingginya angka kematian ibu dan anak	✓			
4.	Saya belum memahami bahwa pernikahan dini dapat berpengaruh pada tingginya angka kematian ibu dan anak		✓		
5.	Saya mengetahui bahwa melahirkan pada usia di bawah 20 tahun dapat mengalami prematuritas (lahir sebelum waktunya)		✓		
6.	Saya belum mengetahui bahwa melahirkan pada usia di bawah 20 tahun dapat mengalami prematuritas (lahir sebelum waktunya)		✓		
7.	Saya memahami bahwa pernikahan dini dapat berpengaruh pada sistem reproduksi seseorang	✓			
8.	Saya belum memahami bahwa pernikahan dini dapat berpengaruh pada sistem reproduksi seseorang	✓			
9.	Saya mengetahui akibat jika seseorang melakukan pernikahan dini dari segi fisik		✓		
10.	Saya belum memahami akibat jika seseorang melakukan pernikahan dini dari segi fisik	✓			
11.	Saya ingin menikah di usia sekolah				✓
12.	Saya mengetahui bahwa menikah itu memerlukan keterampilan fisik		✓		

13.	Saya belum mengetahui bahwa menikah itu memerlukan keterampilan fisik	✓			
14.	Saya mengetahui bahwa pasangan yang menikah di usia muda belum mampu bertanggung jawab secara moral		✓		
15.	Saya mengetahui pasangan yang menikah di usia muda mudah bertengkar dengan pasangannya ketika menghadapi masalah dalam rumah tangganya	✓			
16.	Saya belum mengetahui pasangan yang menikah di usia muda itu berjalan dengan damai dan harmonis.	✓			
17.	Saya memahami pasangan yang menikah di usia muda tingkat emosinya tidak stabil. (contoh mudah marah)	✓			
18.	Saya memahami pasangan yang menikah di usia muda tingkat emosinya stabil. (contoh mudah marah)		✓		
19.	Saya mengetahui jika menikah di usia muda harus siap secara mental untuk menjalani kehidupan berumah tangga (contoh mampu menghadapi konflik dalam rumah tangga)	✓			
20.	Saya sudah siap untuk berpisah dengan orang tua saya jika menikah di usia muda.	✓			
21.	Saya belum siap untuk berpisah dengan kedua orang tua saya jika menikah di usia muda.	✓			
22.	Saya belum siap untuk menghadapi masalah yang datang ketika saya melakukan pernikahan dini (contoh masalah ekonomi)	✓			
23.	Saya merasa biasa saja ketika bertemu dengan teman-teman sekolah seandainya berhenti sekolah karena menikah diusia dini		✓		
24.	Saya merasa malu ketika bertemu dengan teman-teman sekolah seandainya berhenti sekolah karena menikah	✓			

	diusia dini				✓
25.	Saya siap meninggalkan bangku sekolah karena menikah				✓
26.	Saya tidak siap meninggalkan bangku sekolah karena menikah	✓			
27.	Saya mengetahui bahwa pernikahan dini menghambat kesempatan untuk mengenyam pendidikan lebih tinggi	✓			
28.	Saya belum memahami bahwa pernikahan dini menghambat kesempatan untuk mengenyam pendidikan lebih tinggi	✓			
29.	Saya mengetahui akibat dari pernikahan dini dapat menghambat cita-cita	✓			
30.	Saya belum mengetahui akibat dari pernikahan dini dapat menghambat cita-cita		✓		
31.	Saya memahami pasangan yang menikah dini, masa mudanya akan terbuang sia-sia		✓		
32.	Saya memahami akibat pernikahan dini mengalami kesulitan ekonomi.	✓			
33.	Saya belum memahami akibat pernikahan dini mengalami kesulitan ekonomi		✓		
34.	Saya memahami bahwa pasangan muda yang menikah belum siap secara ekonomi (contoh belum memiliki pekerjaan tetap)				✓
35.	Saya belum memahami bahwa pasangan muda yang menikah belum siap secara ekonomi (contoh belum memiliki pekerjaan tetap)	✓			
36.	Saya belum memahami bahwa pasangan muda belum siap untuk memikul beban ekonomi keluarga (contoh menghidupi anak istri)	✓			
37.	Saya mengetahui bahwa pasangan muda akan				✓

	kehilangan lingkup sosialnya (misal tidak memiliki waktu untuk main bersama teman sebayanya)	✓			
38.	Saya belum memahami bahwa pasangan muda akan kehilangan lingkup sosialnya (misal tidak memiliki waktu untuk main bersama teman sebayanya)	✓			
39.	Saya mengetahui bahwa pasangan muda masih labil secara emosi sehingga berdampak terhadap keharmonisan rumah tangga bahkan terjadinya perceraian				✓
40.	Saya belum memahami bahwa pasangan muda masih labil secara emosi sehingga berdampak terhadap keharmonisan rumah tangga bahkan terjadinya perceraian		✓		

Lampiran 9. Angket *Pretest*

ANGKET PEMAHAMAN DAMPAK PERNIKAHAN USIA DINI

A. Identitas Partisipan

1. Nama : Aina sabaah
 2. Jenis Kelamin : Perempuan
 3. Kelas : VII A
 4. Nama Sekolah : SMPN 3 Karang Intan

B. Petunjuk Pengisian

Bacalah petunjuk dengan sesama sebelum anda memberikan jawaban

1. Bacalah pernyataan dengan teliti, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia.

Adapun alternatif jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

- Sangat sesuai (SS)** jika pernyataan tersebut sangat sesuai dengan diri Anda.
 - Sesuai (S)** jika pernyataan tersebut sesuai dengan diri Anda
 - Tidak sesuai (TS)** jika pernyataan tersebut tidak sesuai dengan diri Anda.
 - Sangat tidak sesuai (STS)** jika pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan diri Anda.
2. Pernyataan di bawah ini tidak berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran, mohon isilah dengan jujur.

Contoh:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya malu bertemu teman-teman yang masih sekolah apabila saya berhenti sekolah karena menikah	✓			

C. DAFTAR PERYATAAN

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya belum mengetahui dampak negatif pernikahan dini dari segi Kesehatan		✓		
2.	Saya mengetahui bahwa pernikahan dini dapat berpengaruh pada tingginya angka kematian ibu dan anak		✓		
3.	Saya belum memahami bahwa pernikahan dini dapat berpengaruh pada tingginya angka kematian ibu dan anak		✓		
4.	Saya mengetahui bahwa melahirkan pada usia di bawah 20 tahun dapat mengalami prematuritas (lahir sebelum waktunya)		✓		
5.	Saya belum mengetahui bahwa melahirkan pada usia di bawah 20 tahun dapat mengalami prematuritas (lahir sebelum waktunya)		✓		
6.	Saya belum memahami bahwa pernikahan dini dapat berpengaruh pada sistem reproduksi seseorang		✓		
7.	Saya belum memahami akibat jika seseorang melakukan pernikahan dini dari segi fisik	✓			
8.	Saya mengetahui bahwa pasangan yang menikah di usia muda belum mampu bertanggung jawab secara moral		✓		
9.	Saya mengetahui pasangan yang menikah di usia muda mudah bertengkar dengan pasangannya ketika menghadapi masalah dalam rumah tangganya	✓			
10.	Saya memahami pasangan yang menikah di usia muda tingkat emosinya stabil. (contoh tidak mudah marah)			✓	

11.	Saya sudah siap untuk berpisah dengan orang tua saya jika menikah di usia muda.			✓	
12.	Saya belum siap untuk berpisah dengan kedua orang tua saya jika menikah di usia muda.	✓			
13.	Saya belum siap untuk menghadapi masalah yang datang ketika saya melakukan pernikahan dini (contoh masalah ekonomi)	✓			
14.	Saya merasa malu ketika bertemu dengan teman-teman sekolah seandainya berhenti sekolah karena menikah diusia dini	✓			
15.	Saya siap meninggalkan bangku sekolah karena menikah				
16.	Saya tidak siap meninggalkan bangku sekolah karena menikah			✓	
17.	Saya belum memahami bahwa pernikahan dini menghambat kesempatan untuk mengenyam pendidikan lebih tinggi	✓			
18.	Saya mengetahui akibat dari pernikahan dini dapat menghambat cita-cita	✓			
19.	Saya belum mengetahui akibat dari pernikahan dini dapat menghambat cita-cita	✓			
20.	Saya belum memahami akibat pernikahan dini mengalami kesulitan ekonomi	✓			
21.	Saya memahami bahwa pasangan muda yang menikah belum siap secara ekonomi (contoh belum memiliki pekerjaan tetap)	✓			
22.	Saya belum memahami bahwa pasangan muda yang menikah belum siap secara ekonomi (contoh belum memiliki pekerjaan tetap)	✓			

23.	Saya belum memahami bahwa pasangan muda belum siap untuk memikul beban ekonomi keluarga (contoh menghidupi anak istri)	✓			
24.	Saya mengetahui bahwa pasangan muda akan kehilangan lingkup sosialnya (misal tidak memiliki waktu untuk main bersama teman sebayanya)	✓			
25.	Saya belum memahami bahwa pasangan muda akan kehilangan lingkup sosialnya (misal tidak memiliki waktu untuk main bersama teman sebayanya)	✓			
26.	Saya mengetahui bahwa pasangan muda masih labil secara emosi sehingga berdampak terhadap keharmonisan rumah tangga bahkan terjadinya perceraian		✓		
27.	Saya belum memahami bahwa pasangan muda masih labil secara emosi sehingga berdampak terhadap keharmonisan rumah tangga bahkan terjadinya perceraian		✓		

Lampiran 10. Angket *Posttest***ANGKET PEMAHAMAN DAMPAK PERNIKAHAN USIA DINI****A. Identitas Partisipan**

1. Nama : Alina sabaah
 2. Jenis Kelamin : Perempuan
 3. Kelas : VII A
 4. Nama Sekolah : SMPN 3 Karang Intan

B. Petunjuk Pengisian

Bacalah petunjuk dengan sesama sebelum anda memberikan jawaban

1. Bacalah pernyataan dengan teliti, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang tersedia.

Adapun alternatif jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

- Sangat sesuai (SS)** jika pernyataan tersebut sangat sesuai dengan diri Anda.
 - Sesuai (S)** jika pernyataan tersebut sesuai dengan diri Anda
 - Tidak sesuai (TS)** jika pernyataan tersebut tidak sesuai dengan diri Anda.
 - Sangat tidak sesuai (STS)** jika pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan diri Anda.
2. Pernyataan di bawah ini tidak berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran, mohon isilah dengan jujur.

Contoh:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya malu bertemu teman-teman yang masih sekolah apabila saya berhenti sekolah karena menikah	√			

C. DAFTAR PERYATAAN

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya akan selalu sakit kalau menikah diusia dini	✓			
2.	Saya meyakini bahwa tingginya angka kematian ibu dan anak bukanlah faktor dari pernikahan usia dini		✓		
3.	Saya belum mengetahui bahwa hamil diusia dini dapat berdampak mudah keguguran		✓		
4.	Saya mengetahui bahwa melahirkan pada usia di bawah 20 tahun dapat mengalami prematuritas (lahir sebelum waktunya)	✓			
5.	Saya belum mengetahui bahwa hamil di usia dini dapat menyebabkan cacat fisik pada bayi yang dilahirkan	✓			
6.	Saya belum memahami bahwa pernikahan dini dapat berpengaruh pada sistem reproduksi seseorang		✓		
7.	Saya mengetahui bahwa pernikahan dini beresiko terjadi anemia	✓			
8.	Saya mengetahui bahwa pasangan yang menikah di usia muda belum mampu bertanggung jawab secara moral (contoh: malas mencari nafkah)	✓			
9.	Saya mengetahui pasangan yang menikah di usia dini mudah bertengkar dengan pasangannya ketika menghadapi masalah dalam rumah tangganya		✓		
10.	Saya memahami pasangan yang menikah di usia dini tingkat emosinya stabil. (contoh tidak mudah marah)			✓	
11.	Saya sudah siap untuk hidup berumah tangga jika saya menikah di usia dini				✓
12.	Saya belum siap untuk berpisah rumah dengan kedua orang tua saya jika menikah di usia dini		✓		

13.	Saya belum siap untuk menghadapi masalah yang datang ketika saya melakukan pernikahan dini (contoh masalah ekonomi)		✓		
14.	Saya merasa malu ketika bertemu dengan teman-teman sekolah seandainya berhenti sekolah karena menikah diusia dini	✓			
15.	Saya siap berhenti sekolah karena menikah			✓	
16.	Saya meyakini bahwa pernikahan dini tidak menghalangi untuk tetap bisa bersekolah				✓
17.	Saya belum memahami bahwa pernikahan dini menghambat kesempatan untuk mengenyam pendidikan lebih tinggi			✓	
18.	Saya mengetahui akibat dari pernikahan dini dapat menghambat cita-cita		✓		
19.	Saya meyakini bahwa pernikahan dini bukanlah penghalang untuk terus mewujudkan cita-cita			✓	
20.	Saya belum memahami akibat pernikahan dini mengalami kesulitan ekonomi		✓		
21.	Saya memahami bahwa pasangan muda yang menikah akan kesulitan untuk mencari pekerjaan		✓		
22.	Saya belum memahami bahwa pasangan muda yang menikah belum siap secara ekonomi (contoh belum memiliki pekerjaan tetap)	✓			
23.	Saya belum memahami bahwa pasangan muda belum siap untuk memikul beban ekonomi keluarga (contoh menghidupi anak istri)	✓			
24.	Saya mengetahui bahwa pasangan muda akan kehilangan lingkup sosialnya (misal tidak memiliki waktu untuk main bersama teman sebayanya)	✓			

25.	Saya meyakini bahwa seseorang yang menikah dini tidak akan kesulitan bersosialisasi (mencari teman)			✓	
26.	Saya mengetahui bahwa seseorang yang menikah diusia dini tingkat kemandiriannya masih rendah		✓		
27.	Saya belum memahami bahwa pasangan muda masih labil secara emosi sehingga berdampak terhadap keharmonisan rumah tangga bahkan terjadinya perceraian		✓		

Lampiran 11. Surat Perubahan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3253939; Faksimile (0511) 3274492;
 Website: ftk.uin-antasari.ac.id; E-mail: bkpi@uin-antasari.ac.id

Nomor : 222/Un.14/III.1.w/PP.00.9/06/2023

Lamp : -

Hal : Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.

Sdr (i) Siti Kholisah

NIM. 190101060282

Mahasiswa Jurusan BKPI

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan penelitian dan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi: **Efektivitas layanan bimbingan klasikal terhadap pencegahan pernikahan usia dini pada siswa SMP Negeri 3 Karang Intan Kabupaten Banjar**

Berubah menjadi: **Efektivitas layanan bimbingan klasika untuk meningkatkan pemahaman dampak pernikahan usia dini pada siswa SMP Negeri 3 Karang Intan Kabupaten Banjar**

Menunjuk :

1. Mufida Istati, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi.
 1. Mufida Istati, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan

Demikian agar Sdr (i) segewra menghubungi pembimbing unuk konsultasi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Banjarmasin, 06 Juni 2023

RAIHANATUL JANNAH, M.Pd
 WIP 196912011994032005

Lampiran 12. Surat Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 544 /Un.14/III.1/PP.00.9/06/2023

Yang bertanda tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Siti Kholisah
 NIM : 190101060282
 Semester : VIII (Delapan)
 Alamat : Jl. Manunggal II gang VIII kecamatan Banjarmasin Timur
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KASIKAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAMPAK PERNIKAHAN USIA DINI PADA SISWA SMP NEGERI 3 KARANG INTAN KABUPATEN BANJAR

Tempat Penelitian : SMP Negeri 3 Karang Intan
 Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
 Dari Tanggal : 10 juni 2023
 Sampai Tanggal : 10 Agustus 2023

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 14 Juni 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

UIN
 ANTASARI
 BANJARMASIN
 REPUBLIK INDONESIA
 Ahmad Muradi, M.Ag
 NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Siti Kholisah
 190101060282

Lampiran 13. RPL



PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 KARANG INTAN
Jl. Hutan Kandang RT 01 Desa Abirau Kec. Karang Intan Kab. Banjar
Kode Pos: 70661, Telp: 0812-5155-5734



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023

IDENTITAS			
Kelas/ Semester	Kelas VII A/ Genap – 2022/ 2023	Bidang	Pribadi
Topik/ Tema	Dampak Pernikahan Usia Dini Aspek Pendidikan, Kesehatan, Sosial dan Ekonomi	Waktu Layanan	3 x 45 Menit
Fase	D		
Elemen	Landasan Pemahaman positif dan berfikir dinamis		
Capaian Layanan	Memahami dampak pernikahan usia dini dari aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi dan sosial, serta mampu mencegah diri agar tidak menikah diusia dini		
Tujuan Layanan	Pengenalan	Akomodasi	Tindakan
	Pada Fase D, Peserta didik dapat: ➤ Mengenal aspek dampak pernikahan usia dini (C4)	Pada Fase D, Peserta didik dapat: ➤ Memahami dampak pernikahan usia dini dari aspek Pendidikan, kesehatan, sosial dan ekonomi (A2)	Pada Fase D, Peserta didik dapat: ➤ Mencegah diri agar tidak melakukan pernikahan diusia dini (P2)
Materi Layanan	1. Pengertian Pernikahan Usia Dini 2. Faktor Penyebab Terjadinya Pernikahan Usia Dini 3. Dampak Pernikahan Usia Dini Aspek Pendidikan, Kesehatan, Sosial dan Ekonomi		
Strategi Layanan	Klasikal		
LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN			
Model Layanan Teaching and Understanding	Langkah – Langkah Kegiatan:		
	Tahap Awal		
Metode Layanan Discussion	1. Konselor menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat bersemangat 2. Konselor memberikan Ice Breaking/ Games sederhana 3. Konselor menyampaikan tujuan layanan yang akan dicapai 4. Konselor menjelaskan langkah – langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 5. Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan 6. konselor memberikan pertanyaan pemandu untuk mengetahui kesiapan belajar peserta didik (kesiapan belajar)		
	Tahap Inti		
	Pertemuan ke – 1:		

<p>Alat Kertas, Alat Tulis</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencari teman untuk diskusi (satu kelompok terdiri dari dua orang) 2. Peserta didik diminta mencari contoh disekitar tentang pasangan yang terdampak pernikahan usia dini dari aspek pendidikan 3. Peserta didik yang telah menemukan contoh dampak pernikahan usia dini dari aspek pendidikan diminta untuk mendiskusikannya bersama teman kelompoknya , lalu dipaparkan 4. Konselor menayangkan video contoh dampak pernikahan usia dini aspek pendidikan 5. Setiap anggota kelompok diminta memaparkan hasil analisis video yang ditayangkan
<p>Media Audio Visual (Video Pendek)</p>	<p>Pertemuan ke – 2:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta kembali dalam posisi berpasangan namun dengan pasangan yang berbeda dari pertemuan sebelumnya 2. Konselor memberikan beberapa pertanyaan terkait dampak pernikahan usia dini aspek kesehatan 3. Konselor menayangkan video contoh dampak pernikahan usia dini aspek kesehatan 4. Peserta didik menganalisis video dan mendiskusikan bersama teman kelompoknya 5. Anggota kelompok diminta memaparkan hasil analisis video <p>Pertemuan ke – 3:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta kembali dalam posisi berpasangan yang berbeda dari pertemuan sebelum – sebelumnya 2. Konselor memberikan kesempatan kepada peserta didik yang ingin bertanya terkait topik yang akan dibahas 3. Peserta didik diminta menyampaikan pendapat mengenai dampak pernikahan usia dini dari aspek sosial dan ekonomi 4. Konselor menayangkan video contoh dampak pernikahan usia dini dari aspek sosial dan ekonomi <p>Tahap Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberikan kesempatan menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kesannya mengenai kegiatan layanan secara lisan 3. Konselor memberikan ulasan secara garis besar mengenai topik yang dibahas dan menyebutkan kegiatan mendatang 4. Konselor mengajak peserta didik bersyukur dan berdoa serta mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan salam
PENILAIAN	
<p>Penilaian Proses</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan manfaat yang diperoleh peserta didik setelah kegiatan 2. Menanyakan perubahan kondisi emosi peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran 3. Menanyakan ketepatan media yang digunakan dalam pelaksanaan layanan kepada peserta didik 4. Menanyakan ketepatan metode yang digunakan dalam layanan kepada peserta didik
<p>Penilaian Hasil</p>	<p>Memberikan asesmen di akhir pertemuan dan membandingkan asesmen di awal pertemuan apakah terjadi penurunan gejala masalah atau peningkatan capaian tugas perkembangan setelah layanan dilakukan.</p>

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Hasil pemetaan kebutuhan belajar peserta didik
2. Uraian materi
3. Instrumen Evaluasi

Mengetahui
Guru BK

Konselor

Muhammad Pahri, S. Pd
NIP. 19720702 202406 1 001

Siti Kholisah
NIM 190101060282

Lampiran 1:

Pemetaan Kebutuhan Peserta Didik Berdasarkan Minat

Materi/ Topik : Dampak Pernikahan Usia Dini Berdasarkan Aspek Pendidikan, Kesehatan, Sosial dan Ekonomi
 Tujuan Layanan BK : Peserta didik dapat **mengenal** aspek dampak pernikahan usia dini (C4), **memahami** dampak pernikahan usia dini dari aspek pendidikan, kesehatan, sosial dan ekonomi (A2), **mencegah** diri agar tidak melakukan pernikahan diusia dini (P2)

Sasaran : Kelas VII A

Minat	TIK	Seni	Menulis
Nama Peserta didik	MN MI MA MR MRA MR	SMN R NA R AS	SMH N K S SNH RA
Produk	Peserta didik mendemonstrasikan pemahamannya melalui video pendek	Peserta didik mendemonstrasikan pemahamannya melalui gambar	Peserta didik mendemonstrasikan pemahamannya melalui ringkasan materi
Konselor mendiferensiasi produk layanan dengan mempertimbangkan perbedaan minat peserta didik			

Pemetaan Kebutuhan Peserta Didik Berdasarkan Kesiapan Belajar

Materi/ Topik : Dampak Pernikahan Usia Dini Berdasarkan Aspek Pendidikan, Kesehatan, Sosial dan Ekonomi
 Tujuan Layanan BK : Peserta didik dapat **mengenal** aspek dampak pernikahan usia dini (C4), **memahami** dampak pernikahan usia dini dari aspek pendidikan, kesehatan, sosial dan ekonomi (A2), **mencegah** diri agar tidak melakukan pernikahan diusia dini (P2)

Sasaran : Kelas VII A

Kesiapan Belajar	Peserta didik yang telah memahami dampak pernikahan usia dini	Peserta didik yang belum memahami dampak pernikahan usia dini
Nama Peserta didik	MRA MR MA RA SMN R NA K MH	MI MN MR R AS SMH N S
Proses	Peserta didik yang telah memahami dampak	Peserta didik yang belum memahami dampak

	pernikahan usia dini, dapat menambah pengetahuannya dan membantu temannya dengan cara berdiskusi dengan teman yang belum paham	pernikahan usia dini, berdiskusi dengan bantuan tmannya yang sudah paham dengan dibimbing konselor
Konselor mendiferensiasi layanan dengan mempertimbangkan kesiapan belajar peserta didik dalam memahami materi dampak pernikahan usia dini		

Pemetaan Kebutuhan Peserta Didik Berdasarkan Kesiapan Belajar

Materi/ Topik	: Dampak Pernikahan Usia Dini Berdasarkan Aspek Pendidikan, Kesehatan, Sosial dan Ekonomi
Tujuan Layanan BK	: Peserta didik dapat mengenal aspek dampak pernikahan usia dini (C4), memahami dampak pernikahan usia dini dari aspek pendidikan, kesehatan, sosial dan ekonomi (A2), mencegah diri agar tidak melakukan pernikahan diusia dini (P2)

Sasaran : Kelas VII

Profil belajar murid	Visual	Auditori	Kinestetik
Nama Peserta didik	N SMH AS MRA MR MA	R NA MI MN RA MR	SMN R MH S K
Produk	Peserta didik diperbolehkan memilih cara dalam mendemonstrasikan hasil pemahamannya melalui gaya belajar masing – masing		
Proses	Konselor menggunakan format visual dalam memberikan materi layanan BK yaitu video	Konselor menggunakan format audio berupa rekaman dalam pemberian layanan	Konselor menggunakan format video dalam memberikan materi layanan
Konselor mendiferensiasi layanan dengan mempertimbangkan gaya belajar peserta didik dalam memahami materi Dampak Pernikahan Usia Dini			

Lampiran 2: Materi

Dampak Pernikahan Usia Dini

A. Pengertian

Pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan oleh salah satu pasangan atau keduanya yang memiliki usia di bawah umur, yaitu usia dibawah 19 tahun yang mana biasanya usia ini masih dalam waktu menempuh pendidikan menengah, atau dikatakan masih remaja.

Usia 19 tahun adalah batas bawah usia ideal menikah. Usia 20 sampai 35 tahun adalah sebuah angka untuk usia ideal. Berbicara tentang pernikahan, ada yang harus lebih diperhatikan, yakni tentang mental dan batin untuk menikah yang lebih utama, karena pada kenyataannya, ada yang usianya 25 tahun, sudah kategori ideal secara umur, tapi sifatnya masih kekanak-kanakan, mudah baperan, mudah tersinggung, dan mudah terbawa emosi. Ada juga yang usianya baru 17 tahun, sudah siap secara mental dan batin. Finansial terjamin, jiwanya terbangun, pemikirannya sudah sangat dewasa, dan memang siap membina rumah tangga. Baginya, kalau sudah siap, meskipun baru saja dapat izin SIM (Surat Izin Mengemudi), kenapa harus ditunda? Lebih discergerakan daripada terjadi hal-hal yang membuat iman goyah. Mungkin, dia juga bisa dikategorikan ideal disisi lain, tapi tidak dari segi umurnya.

Pada tahun 2019, dilakukan perubahan batas usia pada undang-undang, perubahan batas usia tersebut, sebagaimana yang terlampir dalam undang-undang nomor 16 tahun 2019 bahwa perkawinan hanya diizinkan apabila pria dan wanita sudah mencapai umur 19 tahun. Pada usia tersebut seseorang yang melakukan pernikahan sudah memasuki usia dewasa, sehingga sudah mampu memikul tanggung jawab dan perannya masing-masing, baik sebagai suami maupun sebagai istri. Namun, dalam realitasnya banyak terjadi pernikahan dini, yaitu pernikahan yang terjadi antara laki-laki dan perempuan yang belum dewasa dan matang berdasarkan undang-undang maupun dalam perpektif psikologis.

Seseorang yang melakukan pernikahan terutama pada usia yang masih muda tentu akan membawa berbagai dampak, terutama dalam dunia pendidikan yang rentan dengan keberlangsungan ekonomi, seseorang yang melangsungkan pernikahan ketika masih dalam keadaan bersekolah, tentu keinginannya untuk melanjutkan sekolah atau menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi akan terhambat. Anak yang melakukan pernikahan diusia dini cenderung tidak memperhatikan pendidikannya, apalagi ketika menikah langsung memperoleh keturunan, ia akan disibukkan mengurus anak dan rumah tangganya sehingga dapat menghambat dirinya untuk menempuh pendidikan. Namun hal ini dapat diminimalisir dengan dukungan keluarga penuh, serta ada bantuan dalam mengasuh anak, maka pasangan yang menikah diusia dini dapat tetap terus melanjutkan pendidikannya. Perempuan dan laki-laki yang melakukan pernikahan diusia dini dengan secara tidak sadar mengubur hak mereka untuk belajar atau sekolah, serta menggapai cita-cita mereka.

B. Faktor Penyebab Terjadinya Pernikahan Usia Dini

Faktor-faktor penyebab terjadinya pernikahan dini, antara lain adalah:

1) Pola Pikir Masyarakat/Budaya Lokal

Di beberapa daerah pedesaan masih ada anggapan di tengah masyarakat bahwa perempuan yang sudah menginjak usia remaja dan belum menikah itu dianggap tidak laku. Pandangan ini diperkuat dengan budaya masyarakat Lombok yakni "kawin lari" atau *merariq*. *Merariq* merupakan sebuah prosesi awal perkawinan. Jika perempuan dilarikan oleh laki-laki, maka konsekuensinya perempuan tersebut harus dinikahkan. Namun *Merariq* sendiri seharusnya melewati serangkaian proses lain

2) Rendahnya Pendidikan Masyarakat

Kualitas pendidikan Indonesia masih tergolong rendah, sehingga akhirnya masyarakat yang berpendidikan rendah ini memandang pendidikan sebagai suatu hal yang tidak penting sehingga banyak orang tua yang memasung impian anak-anaknya. Anak-anak yang memiliki cita-cita tinggi pun akhirnya terpaksa mengubur impiannya karena masih banyak masyarakat Indonesia berpendapat, bahwa seorang anak perempuan tidak perlu sekolah hingga jenjang yang tinggi karena mereka kan kembali ke sumur, dapur dan kasur untuk mengabdikan pada suami.

3) Rendahnya Ekonomi Masyarakat

Masyarakat dengan ekonomi yang rendah dan memiliki anak, cenderung menikahkan anaknya di usia dini. Selain karena tidak memiliki biaya untuk menyekolahkan anak, juga karena tidak memiliki biaya untuk menyekolahkan anak, juga karena orang tua berharap dengan anaknya menikah, maka beban hidup orang tua akan berkurang. Keluarga dari kalangan miskin seringkali mendorong anak perempuan mereka untuk segera menikah. Kasus pernikahan dini lebih banyak terjadi pada keluarga kurang mampu maupun di wilayah pedesaan karena minimnya jangkauan pendidikan. Sehingga, banyak keluarga yang kurang paham atas dampak negatif pernikahan dini.

4) Seks Bebas dan Kehamilan di Luar Pernikahan

Perkembangan teknologi yang tidak seiring dengan kondisi moral anak bangsa yang semakin menurun. Mudah-mudahan mengakses tontonan serta bacaan yang tidak mendidik via internet tanpa pengawasan orang tua menjadi faktor pendorong adanya seks bebas yang akhirnya menyebabkan kehamilan diluar pernikahan. Kehamilan tanpa adanya persiapan dan kesiapan, baik secara fisik dan mental akan menimbulkan berbagai macam akibat, seperti aborsi, penularan HIV/AIDS dan pernikahan dini.

Dampak pernikahan usia dini aspek kesehatan:

kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Surya Chandra Surapat menjelaskan dari sisi kesehatan, Dia mengatakan, leher Rahim remaja perempuan masih sensitif sehingga jika dipaksakan hamil, beresiko menimbulkan kanker leher Rahim dikemudian hari, Resiko kematian saat melahirkan juga besar pada usia muda. Remaja yang hamil akan lebih mudah menderita anemia selagi hamil dan melahirkan, salah satu penyebab tingginya kematian ibu dan bayi

Mengingat usia yang sangat muda untuk mengandung berdampak pada kesehatan reproduksi perempuan tersebut usia di bawah 19 tahun belum sanggup dan belum siap mengandung dan melahirkan, ditambah lagi tulang panggulnya masih terlalu kecil sehingga beresiko buruk pada saat proses persalinan. Kasus tersebut sampai harus membuat sang ibu dan anak dilarikan ke rumah sakit. Perempuan yang menikah di usia dini ketika hamil sangat beresiko mengalami keguguran, apalagi bagi perempuan dengan usia antara 15-19 tahun memiliki tingkat keguguran dan kematian saat melahirkan beresiko 2 kali lebih besar bagi ibu dan anak, lalu, saat terjadinya kehamilan pada remaja akan beresiko terjadi komplikasi persalinan seperti fistula obstetric, infeksi, anemia, pendarahan, dan eclampsia. Persalinan pada kehamilan remaja juga meningkatkan resiko kelainan letak janin, kelainan panggul, kelainan kekuatan saat menjejan, dan lain sebagainya. Selain dampak buruk yang terjadi pada calon ibu usia remaja, kehamilan di usia dini juga akan berdampak pada kesehatan si bayi tersebut. Kemungkinan bayi premature, cacat fisik, dan kekurangan gizi dua kali lebih beresiko dari pada orang yang mengandung saat usia dewasa, hal tersebut karena hormon pada Ibu muda masih belum stabil dan sering mengalami stress.

1. Dampak Secara Langsung

Dampak langsung yang akan diterima adalah orang tua, dampak tersebut berupa bertambahnya beban dan masalah baru bagi orang tua dan atau sebaliknya menjadi solusi baru yang menguntungkan bagi orang tua.

2. Dampak Tidak Langsung

Sedangkan dampak tidak langsung, dari perkawinan usia anak adalah pada lingkungan masyarakat sekitar dan negara. Masyarakat akan menghadapi anggota keluarga baru dilingkungan masyarakat yang belum siap secara mental dan fisik. Ketidakharmisan keluarga yang terjadi pada keluarga baru tersebut, dapat mengganggu ketertiban dan kenyamanan masyarakat, apalagi jika menimbulkan kekerasan dalam rumah tangga dan berujung pada perceraian, maka relasi antar keluarga dan masyarakat akan terganggu. Masyarakat juga dapat disibukkan dengan urusan bagaimana mendamaikan dan memberikan nasehat (membina) keluarga, sebab, bagaimanapun juga masyarakat memiliki tanggung jawab sosial dilingkungan sekitarnya. Termasuk Negara, juga akan terkena dampak, apabila hasil dari perkawinan anak tersebut tidak melahirkan keluarga yang harmonis, sejahtera dan bahagia, maka Negara harus dapat memajukan keluarga tersebut.

Setidaknya, dengan ada perkawinan usia anak, pemerintah perlu memberikan perhatian khusus dan lebih terhadap keluarga usia anak

3. Dari Segi Sosial

Interaksi dengan lingkungan teman sebaya berkurang. Bagaimanapun status baik sebagai suami maupun istri turut memberikan kontribusi dalam berinteraksi sosial dengan lingkungannya. Bagi pasangan pernikahan usia dini, hal ini dapat berpengaruh dalam berhubungan dengan teman sebaya. Mereka akan merasa canggung atau enggan bergaul dengan teman sebayanya. Mereka berada pada kondisi yang tidak menentu dalam status sosial, karena ketika bergaul dengan orang tua, realitasnya mereka masih remaja, begitu juga sebaliknya, mau main dengan teman sebayanya, kenyataannya mereka sudah berstatus sebagai suami maupun istri. Maka dalam hal ini mereka harus mampu beradaptasi dengan lingkungan sosialnya dengan baik

Laki-laki yang menikah diusia dini kehilangan lingkup sosialnya, begitupun perempuan harus mengurus keluarga dan hilang akan kesempatan bermain dengan teman sebayanya. Interaksi dengan lingkungan teman sebaya jadi berkurang

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa akibat buruk dari pernikahan diusia dini pada segi sosial adalah sulitnya untuk bersosialisasi karena ketidaksesuaian perkembangan, berkurangnya interaksi dengan lingkungan teman sebaya dan kesempatan bermain

4. Dari Segi Ekonomi

Sempitnya peluang mendapat kesempatan kerja yang otomatis mengekalkan kemiskinan (status ekonomi rendah karena pendidikan yang minim

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dampak pernikahan usia dini dari segi ekonomi itu buruk, karena ekonomi sangat berpengaruh terhadap kehidupan. Bermula dari minimnya pendidikan hingga sulit mendapatkan kesempatan kerja.

Lampiran 3: Instrumen Evaluasi

**INSTRUMEN OBSERVASI TERHADAP
PROSES LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

Nama Peserta Didik :
Kelas :

Petunjuk:

Beri tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda.

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Peserta didik terlibat aktif				
2	Peserta didik antusias dalam mengikuti layanan				
3	Peserta didik kreatif				
4	Peserta didik saling menghargai				
5	Peserta didik saling mengeluarkan pendapat				
6	Peserta didik berargumentasi mempertahankan pendapat masing – masing				
7	Layanan terselenggara dengan menyenangkan				
8	Layanan sesuai alokasi waktu				
Total Skor					

Skor 4 : sangat baik

Skor 3 : baik

Skor 2 : cukup baik

Skor 1 : kurang baik

Keterangan:

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 8 = 8$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 8 = 32$

2. Kategori hasil

Sangat baik = 28 – 32

Baik = 23 – 27

Cukup = 22 – 26

Kurang =21

Mengetahui

Guru BK

Konselor

Muhammad Pahri, S. Pd
NIP. 19720702 202406 1 001

Siti Kholisah
NIM 190101060282

Lampiran 14. Media layanan bimbingan klasikal (Video pendek)



Gambar 1. Video contoh dampak pernikahan usia dini aspek ekonomi



Gambar 2. Video contoh dampak pernikahan usia dini aspek kesehatan



Gambar 3. Video contoh dampak pernikahan usia dini aspek sosial



Gambar 4. Video contoh dampak pernikahan usia dini aspek pendidikan

Lampiran 15. Dokumentasi



Gambar 1. SMP Negeri 3 Karang Intan

Gambar 2. Pemberian *treatment* pertemuan pertama



Gambar 3. Pemberian *treatment* pertemuan kedua



Gambar 4. Pemberian *treatment* pertemuan ketiga



Gambar 5. Evaluasi bersama Guru BK

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Siti Kholisah
2. NIM : 190101060282
3. Tempat, Tanggal Lahir : Sungai Alang, 14 Agustus 2000
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Pulau Nyiur Kec. Karang Intan
6. No. HP : 0882022350484
7. Alamat email : stkholisahh08@gmail.com
8. Pengalaman Organisasi/Kerja : LDK Nurul Fata
9. Prestasi Akademik : -
10. Prestasi Nonakademik : Juara Festival Habsyi, Tartil
11. Daftar Karya Ilmiah : -

Banjarmasin, 28 September 2023

Siti Kholisah